

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

**Oleh :
YULI ANTIKA
188320062**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/22

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

YULI ANTIKA

188320062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return On Assets* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020

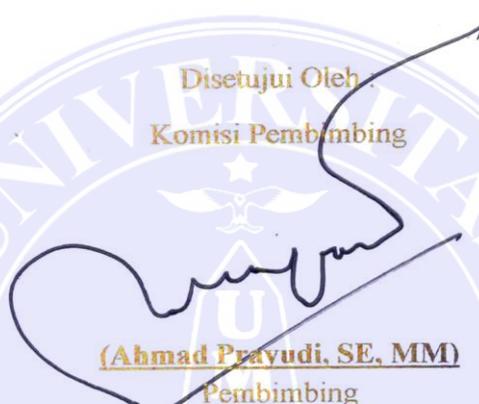
Nama : YULI ANTIKA

NPM : 18.832.0062

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Ahmad Prayudi, SE, MM)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Juni/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return On Assets* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020**”, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Juni 2022


021C7AJX957706637
YULI ANTIKA
NPM : 188320062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YULI ANTIKA
NPM : 188320062
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Return On Assets Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020**”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Juni 2022
Yang menyatakan



YULI ANTIKA
NPM: 188320062

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 21 Juni 2022 oleh Ibu Damirah. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return On Assets* Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari laporan keuangan pertriwulan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel. Berdasarkan hasil uji t, CR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,014 yang berarti bahwa CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. TATO memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 7,755 yang berarti bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan uji F, CR dan TATO memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $85,637 > 3,245$ yang berarti bahwa secara simultan CR dan TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

Effect of Liquidity Ratio and Activity on Retun On Assets at PT Indofood

Sukses Makmur TBK Which Is Listed On The Indonesia Stock

Exchange For The Periode 2011-2020

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Total Assets Turnover (TATO) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The type of research used is associative research. The sample used in this study used two samples, namely the balance sheet financial statements an the income statements financial statements and quartely financial statements at PT Indofood Sukses Makmur Tbk with a total sample of 40 sample. Based on the results of t, CR has a significance value of $0.006 < 0.05$ and has a regression coefficient value of 0.14 which means that CR has a positive and significant effect on ROA at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. TATO has a significance value of $0.000 < 0.05$ and has a regression coefficient of 7.755 which means TATO has a positive and significant effect on ROA at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Based on the F, CR and TATO test it has a significance value of $0.000 < 0.05$ and show the $F_{count} > F_{table}$ where $85.637 > 3.245$ which means that CR and TATO have a positive and significant effect on ROA at PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords : *Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return On Assets (ROA)*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return On Assets* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Ngadisan dan ibunda Damirah atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Ratna Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Khairunnisak, SM, MM selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

12. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh pegawai administrasi yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada adik tersayang Debi Anggrian dan Ilham Nugroho, dan juga seluruh keluarga atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
15. Kepada Pratu Anas Fauzi Siregar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta doa yang begitu dalam kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk teman-teman seperjuangan selama di kampus Jihan, Fitria, Rima, Devan, Baginda, Mutia yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2018 terkhusus Manajemen A2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Medan, 21 Juni 2022

Penulis



Yuli Antika

DAFTAR ISI

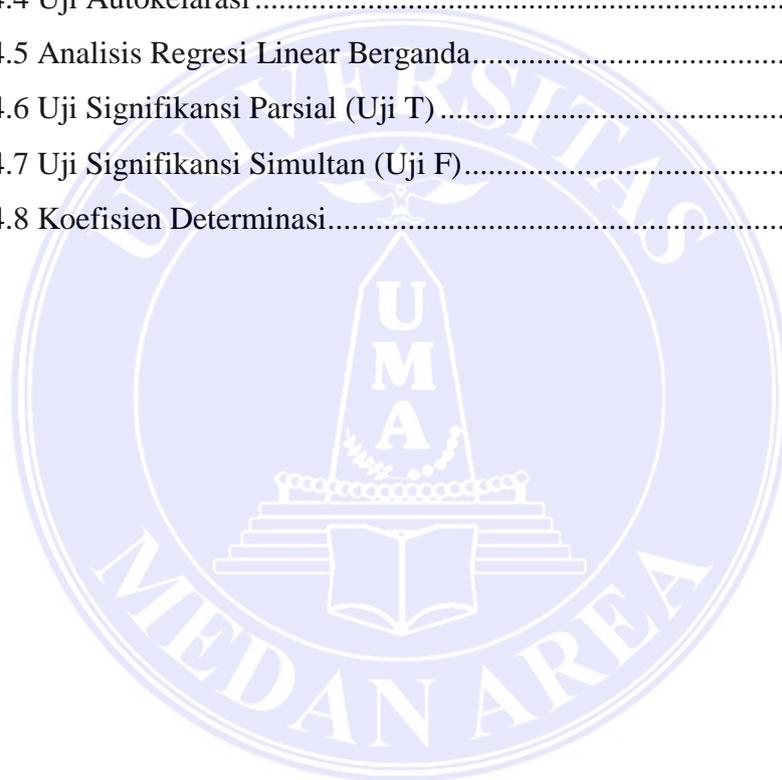
	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 <i>Return On Assets</i> (ROA)	9
2.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	9
2.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	12
2.1.4 Pengukuran <i>Retrun On Assets</i>	13
2.2 Rasio Likuiditas	14
2.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas	14
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	15
2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	16
2.3 <i>Current Ratio</i> (CR)	17
2.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR)	17
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR)	18
2.3.3 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR)	19
2.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR)	20
2.4 Rasio Aktivitas	21

2.4.1	Pengertian Rasio Aktivitas	21
2.4.2	Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	21
2.4.3	Jenis-Jenis Aktivitas	23
2.5	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	25
2.5.1	Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	25
2.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	25
2.5.3	Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	27
2.5.4	Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	27
2.6	Penelitian Terdahulu.....	28
2.7	Kerangka Konseptual.....	30
2.8	Hipotesis	31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1	Jenis Penelitian	33
3.1.2	Lokasi Penelitian	33
3.1.3	Waktu Penelitian.....	33
3.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel	35
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.4	Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1	Jenis Data.....	37
3.4.2	Sumber Data	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Teknik Analisis Data	38
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.6.2.1	Uji Normalitas	38

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.....	38
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.2.4 Uji Autokolerasi.....	39
3.6.3 Uji Statistik.....	39
3.6.4 Uji Hipotesis.....	40
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T).....	40
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	41
3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.1.1 Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan.....	44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3.2 Uji Statistik.....	51
4.3.3 Uji Hipotesis.....	52
4.4 Pembahasan.....	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai CR dan TATO terhadap <i>Return On Assets</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.4 Uji Autokelarasasi	52
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	54
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan <i>Normal Probability Plot</i>	49
Gambar 4.2 Pengujian Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Penelitian.....	67
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	71
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	71
Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda	73
Lampiran 5 Uji Hipotesis	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh kemampuan laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai yang telah diharapkan dan bukan hanya untung saja.

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan dan merupakan sarana yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor untuk mengukur keberhasilan perusahaan dengan cara melihat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Laba dapat dicapai dengan penjualan barang maupun jasa. Semakin besar volume penjualan maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar. Ada beberapa pengukuran terhadap laba perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat pendapatan dengan hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Seiring dengan semakin hebatnya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan berlomba-lomba untuk memperoleh keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang telah dicapai akan disajikan dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Lev dan Thiagarajan (dalam Irham Fahmi, 2019:23) menegaskan “ laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting dalam pengambilan keputusan”

Menurut Napa J.Awat (dalam Fahmi, 2019 : 23) mengatakan bahwa berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya. Artinya dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan.

Menurut Hery (2020:192), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu skala pengukuran rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). *Return on Assets* adalah skala pengukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus bisa untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan

haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan hanya asal untung saja.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menurut Fred Weston (dalam Kasmir, 2019: 129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Permasalahan likuiditas dianggap memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan karena likuiditas memiliki kemampuan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2019 : 172), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagih piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya. Hasil yang diperoleh dapat diketahui seberapa lama penagih suatu piutang dalam periode tertentu. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau dibandingkan dengan hasil periode sebelumnya.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return on assets*, penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dalam artian lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Total assets turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sehingga jika penjualan meningkat maka laba yang diperoleh akan besar, sebaliknya jika penjualan menurun laba yang diperoleh akan sedikit. Oleh karena itu, dalam hal ini besar kecilnya pendapatan dapat diukur dengan tinggi rendahnya penjualan, sedangkan untuk aktiva perusahaan ingin memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan harus dapat menggunakan aktiva secara optimal agar tidak sulit untuk memperoleh laba yang diinginkan.

Penulis memilih rasio CR dan TATO sebagai faktor yang mempengaruhi *return on assets*, karena CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dana untuk mendukung operasional perusahaan guna pencapaian laba yang akan terus meningkat secara konsisten. Nilai *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Nilai *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap
***Return On Assets* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode 2011-2020

Tahun	Quartal	<i>Current Ratio</i> (CR) (X1) (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X2)	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y) (%)
2011	Q1	190,95%	0,20	2,40%
	Q2	176,05%	0,42	4,86%
	Q3	184,58%	0,64	7,02%
	Q4	190,95%	0,85	9,13%
2012	Q1	188,50%	0,21	2,29%
	Q2	193,30%	0,43	4,45%
	Q3	209,96%	0,65	6,66%
	Q4	200,32%	0,84	8,06%
2013	Q1	191,78%	0,21	1,56%
	Q2	147,86%	0,41	3,18%
	Q3	162,84%	0,56	3,36%
	Q4	166,73%	0,74	4,38%
2014	Q1	162,08%	0,20	2,15%
	Q2	163,52%	0,39	3,46%
	Q3	170,49%	0,58	4,62%
	Q4	180,74%	0,74	5,99%
2015	Q1	180,01%	0,17	1,11%
	Q2	160,10%	0,36	2,32%
	Q3	160,10%	0,52	2,32%
	Q4	170,53%	0,70	4,04%
2016	Q1	184,38%	0,18	1,48%
	Q2	162,04%	0,37	2,97%
	Q3	166,18%	0,54	4,44%
	Q4	150,81%	0,81	6,41%

Tabel 1.1
Nilai *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap
***Return On Assets* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk**
Periode 2011-2020

Tahun	Quartal	<i>Current Ratio</i> (CR) (X1) (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X2)	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y) (%)
2017	Q1	154,61%	0,21	2,08%
	Q2	145,97%	0,40	3,42%
	Q3	146,78%	0,60	4,89%
	Q4	150,27%	0,80	5,85%
2018	Q1	147,50%	0,19	1,57%
	Q2	122,33%	0,38	2,60%
	Q3	113,10%	0,57	3,73%
	Q4	106,63%	0,76	5,14%
2019	Q1	110,65%	0,20	1,67%
	Q2	110,60%	0,40	3,02%
	Q3	119,04%	0,60	4,32%
	Q4	127,21%	0,80	6,14%
2020	Q1	133,06%	0,19	1,76%
	Q2	137,57%	0,38	3,35%
	Q3	130,32%	0,36	2,93%
	Q4	137,32%	0,50	5,36%
Rata-Rata		157,69%	0,48	3,91%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) selama periode tahun 2011-2020 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 157,63%. Hal ini dikarenakan total aset lancar tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan. Hasil perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO) dari tahun 2011-2020 terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terlalu besar total aktiva yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjual. Sedangkan hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 3,91%. Penurunan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan keadaan yang kurang

baik bagi perusahaan karena menurunnya nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin sedikit tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atas penjualan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap *Return On Assets* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

Memberi pemahaman kepada penulis tentang bagaimana pengaruh rasio Likuiditas dan Aktivitas terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sehingga dapat menambah literature untuk penelitian selanjutnya yang terkait.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai panduan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan hasil penelitian yang akan diteliti untuk nantinya.

4. Bagi Akademik

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i lain yang akan melakukan kajian terhadap rasio keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Return On Assets (ROA)*

2.1.1 *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu skala pengukuran pada rasio profitabilitas yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini di karenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan.

Menurut Fahmi (2019:68) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Hery (2020:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva normal bisnisnya.

Menurut Sudana (2011) rasio profitabilitas merupakan skala mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan.

Menurut Sartono (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:157) Analisis *return on assets* (ROA) merupakan skala untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Menurut Harahap (2010) *return on assets* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Berdasarkan beberapa referensi di atas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal dalam periode tertentu.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dapat tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dan pengelolaan kewajiban dan modal.

Menurut Kasmir (2019:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Tingkat profitabilitas dapat digambarkan dengan nilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan yang tujuannya mensejahterakan pemilik saham ataupun karyawan. Menurut Kasmir (2019:198) manfaat rasio profitabilitas yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kesimpulannya adalah tujuan dan manfaat *return on assets* yaitu sebagai panduan untuk mengevaluasi kinerja manajemen yang selama ini dilakukan. Apakah karyawan sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik atau belum. Apabila karyawan telah mencapai target kerja untuk periode ini atau periode sebelumnya, ini menjadikan pembelajaran bagi karyawan dan perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan supaya tercapai tujuan perusahaan. Dan jika perusahaan mengalami kegagalan pada periode lalu, maka harus diselediki untuk mengetahui kegagalan-kegagalan yang telah di alami oleh perusahaan. Sedangkan

keberhasilan dapat dijadikan acuan untuk kinerja perusahaan yang akan datang. Rasio profitabilitas ini sering juga disebut juga sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di tanamkan dalam aktiva untuk digunakan dalam pengoperasian perusahaan.

Menurut Munawir (2014:89) terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya ROA yaitu :

1. *Turnover* dari *operating asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit margin* yaitu untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengambilan semakin besar. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

2.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Analisis profitabilitas menggunakan fundamental perusahaan yang di tinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen

perusahaan. *Return On Assets* yang disebut juga dengan *return on invesment* (ROI).

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *return on assets* yaitu:

1. Menurut Kasmir (2019:202) *return on invesment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Menurut Fahmi (2019:69) *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi dimana rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. Menurut Brigham dan Houston (Arfan Ikhsan dkk,2018:98) pengembalian atas total aset (*Return On Assets*) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan rasio ini paling digunakan karena ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Adapun rumus untuk menghitung pengembalian atas total aset (ROA) :

$$\text{Pengembalian atas total aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Rasio Likuiditas

2.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas adalah salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya perusahaan. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Likuiditas yang tersedia pada sebuah perusahaan harus cukup, tidak boleh terlalu kecil karena dapat menghambat kebutuhan operasional sehari-hari, tapi tingkat likuiditas tidak boleh juga terlalu besar sebab dapat menurunkan efisiensi yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Sujarweni (2020:60) rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar.

Menurut Harahap (2013) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Menurut Hery (2020:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya. Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2020:151), berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

2.2.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2020:152), ada tiga rasio likuiditas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yakni sebagai berikut :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
3. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134), ada lima rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh perusahaan yakni sebagai berikut :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
3. Rasio kas (*Cash Ratio*)
4. Rasio perputaran kas
5. *Inventory to net working capital*

Dari jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan satu rasio likuiditas yaitu : Rasio lancar (*Current Ratio*).

2.3 *Current Ratio* (CR)

2.3.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Menurut Sujarweni (2020:60) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hery (2020:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Menurut Asnawi (2010) *current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan (proteksi) dalam menghadapi masalah likuiditas (memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya). Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin likuid sebuah perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* menunjukkan bahwa seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar *current ratio* semakin baiklah posisi kreditor, tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang dikategorikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisi perusahaan tersebut terhadap perusahaan lain atau untuk aktiva lain, rasio lancar bisa mengalami penurunan.

Menurut Jumingan (2018:124) sebelum penganalisis mengambil kesimpulan final dari analisis *current ratio* harus melihat beberapa faktor sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.

10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

2.3.3 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2019:132) berikut adalah tujuan dan manfaat yang diambil dari *current ratio* :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.

2.3.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio lancar dapat diukur dengan menggunakan rumus :

Menurut Kasmir (2019:135)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh *asset* yang diharapkan akan dikonversikan menjadi kasi dalam waktu dekat.

Menurut Fahmi (2019:59)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditur dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Rasio ini menunjukkan bahwa posisi aktiva lancar pada akhir tahun buku dan posisi total kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menghitung *current ratio* dapat dihitung dengan cara membagikan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

2.4 Rasio Aktivitas

2.4.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:172), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Sujaweni (2020:63) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

Menurut Fahmi (2019:65), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

Rasio ini dirancang untuk mengetahui apakah jumlah total dari tiap-tiap jenis aktiva seperti yang dilaporkan dalam neraca terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan saat ini dan proyeksinya. Jika sebuah perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi, sehingga keuntungan akan tertekan. Dilain pihak, jika aktiva terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan juga akan hilang.

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi

kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2019:173) berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, disamping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.

- b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*).
2. Dalam bidang persediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
 - a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.4.3 Jenis-jenis Aktivitas

Rasio aktivitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap atau tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut.

Secara umum apabila seluruh aktivitas yang ada digunakan, akan dapat memperlihatkan efektivitas perusahaan secara maksimal, jika dibandingkan penggunaan hanya sebagian saja.

Menurut Hery (2020:179), berikut adalah jenis-jenis rasio aktivitas yang lazim digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki, yakni sebagai berikut :

1. Perputaran piutang usaha (*Accounts Receivable Turnover*)
2. Perputaran persediaan (*Inventory TurnOver*)
3. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)
4. Perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turnover*)
5. Perputaran total aset (*Total Assets Turnover*)

Menurut Kasmir (2019:175) menyatakan bahwa rasio-rasio untuk mengukur kemampuan adalah :

1. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)
2. Hari rata-rata penagihan piutang (*Days of Receivable*)
3. Perputaran persediaan (*Inventory TurnOver*)
4. Hari rata-rata penagihan sediaan (*Days of Inventory*)
5. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)
6. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*)
7. Perputaran aktiva (*Assets Turnover*)

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan satu rasio aktivitas yaitu : *Total Assets Turnover* (TATO)

2.5 *Total Assets Turnover (TATO)*

2.5.1 *Pengertian Total Assets Turnover (TATO)*

Menurut Sujarweni (2020:63) *total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

Menurut Hery (2020:187) *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Kasmir (2019:185) *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara penjualan/pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

2.5.2 *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Total assets Turnover (TATO)*

Total assets turnover (TATO) yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assets perusahaan. Jika perputaran perusahaan tinggi akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.

Perputaran total aktiva (*total assets turnover*) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan maka semakin baik bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Riyanto (2013) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *total assets turnover* (TATO), yakni sebagai berikut :

1. Dengan menambah modal usaha (*operating assets turnover*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambah sales yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi sales tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating aset* yang sebesar-besarnya.

Menurut Jumingan (2014) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total assets turnover* (TATO), yaitu:

1. Pendapatan (penjualan) merupakan komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva merupakan aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Rasio ini dapat melihat kemampuan total aktiva berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan.

2.5.3 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover* (TATO)

Dalam praktiknya perputaran total aktiva yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas yang mencakup *total assets turnover* memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2019:173) tujuan dan manfaat yang didapat dari penggunaan rasio ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
2. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva berputar dalam satu periode.
3. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

2.5.4 Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO)

Total assets turnover merupakan skala rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana sebagaimana ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Rasio ini menyangkut perbandingan antar penjualan bersih dengan berbagai investasi dalam aktiva-aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:186) rumus untuk mencari *Total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Menurut Fahmi (2019:68) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *total assets turnover* (perputaran total aset) adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Ikhsan (2018:94) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *total assets turnover* (perputaran aset tetap).

$$\text{Perputaran aset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Total assets turnover yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar. Sedangkan *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan sedikit aset atau aset yang digunakan sudah lemah.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Surya Sanjaya & Roni Parlindungan Sipahutar (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil uji simultan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Dan berdasarkan hasil uji t variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Variabel <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> .

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	R. Cheppy Safei Jumhana (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia	Berdasarkan hasil uji t variabel rasio likuiditas (<i>Current Ratio</i>) dan rasio aktivitas (<i>Total Assets Turnover</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (<i>Return On Assets</i>). Dan secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .
3	Rika Hafsoh Laela & Hendratno (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> . Dan hasil uji t variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Dan variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> .
4	Tri Wartono (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk)	Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) dan variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Sedangkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).
5	Eria Pratikaning Tyas (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016	Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Sedangkan uji t <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i> .
6	Tri Haryanto (2019)	Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pariwara	Berdasarkan uji t <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i>

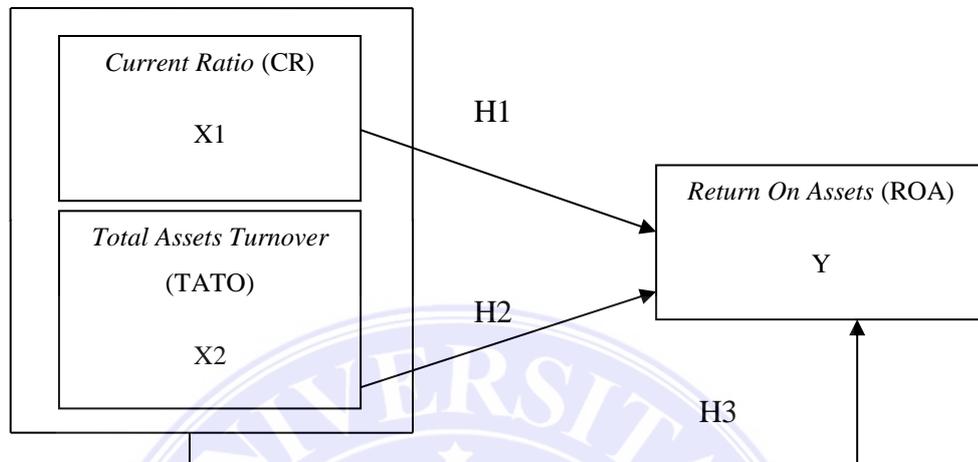
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Komunikasi Indonesia Di Tangerang	<i>On Assets</i> . Sedangkan uji F <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turnver</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .
7	Muslih (2019)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	Berdasarkan uji t Perputaran Kas dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> . Sedangkan uji F menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .
8	Dede Hertina,Ahfi Fauka Pranata, dana Relita Ega Aulia (2021)	The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets in the Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period.	Berdasarkan uji F menunjukkan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> . Sedangkan uji t <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .

Sumber: Jurnal-Jurnal Umum

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah pengertian tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio likuiditas (*current ratio*) dan Rasio aktivitas (*total assets turnover*). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. H3 : *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif. Penelitian assosiatif adalah penelitian dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui situs resmi website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam sepuluh bulan yang dimulai September 2021 sampai Juni 2022. Rincian waktu penelitian disajikan seperti berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pembuatan dan seminar proposal										
2	Pengumpulan data										
3	Analisis data										
4	Penyusunan skripsi										
5	Seminar hasil										
6	Pengajuan sidang meja hijau										
7	Meja hijau										

Sumber : Peneliti

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Mudrajad Kuncoro (2019:118) populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Maka, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada subjek atau objek.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Mudrajat Kuncoro (2019:118), sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi pada laporan keuangan pertriwulan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel independent (X) dan variabel terikat atau dependen (Y).

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh

lain. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) dinotasikan sebagai Y.

Rumus penggunaan *Return On Assets* yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun beberapa variabel independen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat, yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam mengukur likuiditas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) dinotasikan sebagai X_1 .

Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current Ratio*) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber dana yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Dalam mengukur aktivitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) dinotasikan sebagai X_2 .

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* sebagai berikut :

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan rugi/laba. Menurut Mudrajad Kuncoro (2019:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat penggunaan data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pertriwulan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai 2020.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2020. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah teknik analisa data untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan menggambarkan data secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa : rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normal data penelitian menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov dan Uji Normal P-P Plot of RegressionStandartized Residual. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan biasa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu :

1. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas

atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen di dalam model regresi. Dapat diketahui dari nilai *toleransi* dan nilai *Variance Inflation Fakcor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya multikolonieritas pada data yang akan diolah.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:109), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residulnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila penyebabnya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokelaras

Uji autokelaras bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya (Tony Wijaya, 2012:102). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar diantara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokelaras.

3.6.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan permodelan Regresi Linear Berganda. Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam

penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara umum rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Return On Assets (ROA)

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : *Current Ratio* (CR)

X2 : *Total Assets Turnover* (TATO)

ε : Standart Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan dilakukan uji parsial (uji t) adalah untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. Tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tingkat sig $t < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

2. Tingkat sig $t > \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Alasan digunakan uji simultan (uji F) adalah untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang

menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dikatakan benar. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan dalam persentase.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijalankan mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020, maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) (X1) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,006 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,014 yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020. Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,755 yang berarti bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020. Sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X2), memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $85,637 > 3,245$ yang berarti bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) secara

simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya disarankan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio keuangan lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) selain *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) seperti *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Quick Ratio* dan sebagainya.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan untuk memperhatikan variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai salah satu pertimbangan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TATO) yang tinggi menghasilkan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi.
3. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan tingkat *Current Ratio* (CR) yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan (probabilitas) perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan, L. S. 2018. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Medan: Madanetara.
- Dede Hertina, A. F. 2021. The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets. Turkish Journal of Computer and Mathematic Education, Vol.12, No.8, 1702-1709.
- Fahmi, Irham. 2019. Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Halim, M. M. 2018. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima, Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan: Umsu Press.
- Haryanto, T. 2019. Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.2, No.2, 113-130.
- Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Grasindo.
- Hendratno, R. H. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol.3, No.1, 120-131.
- Jumingan. 2018. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumhana, R. C. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.1, No.2, 54-73.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama-Tujuh, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2019. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh belas. Februari. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muslih. 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1, pp. 47-59.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Cetakan Kesepuluh. Juni 2010. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Sipahutar, S. S. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.19, No.2, 136-150.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Cetakan Pertama. 14 Desember 2017. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonsia.
- Suwandi, J. T. 2019. Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol.1, No.3, 182-188.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol.1, No.1,77-84.
- Wartono, T. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Pada PT Astra International, Tbk. *Jurnal Kreatif:Pemasaran,Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, Vol.6, No.2, 78-97.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar Udayanan University Press.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

<https://www.indofood.com>



Lampiran 1

Hasil Penelitian

1. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tahun	Quartal	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (CR) (%)
2011	Q1	24.501.734.000.000	12.831.304.000.000	190,95%
	Q2	24.661.891.000.000	14.008.263.000.000	176,05%
	Q3	24.736.953.000.000	13.401.885.000.000	184,58%
	Q4	24.501.734.000.000	12.831.304.000.000	190,95%
2012	Q1	26.552.258.000.000	14.085.902.000.000	188,50%
	Q2	26.080.778.000.000	13.492.133.000.000	193,30%
	Q3	25.473.747.000.000	12.132.836.000.000	209,96%
	Q4	26.202.972.000.000	13.080.544.000.000	200,32%
2013	Q1	24.788.189.000.000	12.925.051.000.000	191,78%
	Q2	27.654.407.000.000	18.703.005.000.000	147,86%
	Q3	32.203.937.000.000	19.776.619.000.000	162,84%
	Q4	32.464.497.000.000	19.471.309.000.000	166,73%
2014	Q1	34.904.257.000.000	21.534.934.000.000	162,08%
	Q2	38.588.840.000.000	23.599.467.000.000	163,52%
	Q3	37.956.106.000.000	22.263.321.000.000	170,49%
	Q4	40.995.736.000.000	22.681.686.000.000	180,74%
2015	Q1	42.315.822.000.000	23.507.008.000.000	180,01%
	Q2	43.766.527.000.000	27.714.082.000.000	160,10%
	Q3	42.897.504.000.000	26.793.559.000.000	160,10%
	Q4	42.816.745.000.000	25.107.538.000.000	170,53%
2016	Q1	42.698.878.000.000	23.157.551.000.000	184,38%
	Q2	42.412.080.000.000	26.173.385.000.000	162,04%
	Q3	41.687.967.000.000	25.085.280.000.000	166,18%
	Q4	28.985.443.000.000	19.219.441.000.000	150,81%
2017	Q1	30.703.556.000.000	19.858.348.000.000	154,61%
	Q2	35.030.940.000.000	23.998.035.000.000	145,97%
	Q3	32.201.072.000.000	21.937.652.000.000	146,78%
	Q4	32.515.399.000.000	21.637.763.000.000	150,27%
2018	Q1	35.344.798.000.000	23.962.619.000.000	147,50%
	Q2	35.377.756.000.000	28.918.233.000.000	122,33%
	Q3	35.553.231.000.000	31.435.755.000.000	113,10%

Tahun	Quartal	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (CR) (%)
	Q4	33.272.618.000.000	31.204.102.000.000	106,63%
2019	Q1	34.137.421.000.000	30.851.929.000.000	110,65%
	Q2	33.009.190.000.000	29.845.158.000.000	110,60%
	Q3	32.704.970.000.000	27.474.862.000.000	119,04%
	Q4	31.403.445.000.000	24.686.862.000.000	127,21%
2020	Q1	37.504.687.000.000	28.185.511.000.000	133,06%
	Q2	39.605.076.000.000	28.789.261.000.000	137,57%
	Q3	36.970.280.000.000	28.367.905.000.000	130,32%
	Q4	38.418.238.000.000	27.975.875.000.000	137,32%
Rata-Rata				157,69%

2. Perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tahun	Quartal	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)
2011	Q1	10.761.188.000.000	53.585.933.000.000	0,20
	Q2	21.843.659.000.000	52.544.013.000.000	0,42
	Q3	33.773.472.000.000	53.055.095.000.000	0,64
	Q4	45.332.256.000.000	53.585.933.000.000	0,85
2012	Q1	11.826.831.000.000	56.095.140.000.000	0,21
	Q2	24.576.468.000.000	56.784.109.000.000	0,43
	Q3	37.254.978.000.000	57.115.131.000.000	0,65
	Q4	50.059.427.000.000	59.324.207.000.000	0,84
2013	Q1	12.856.168.000.000	60.553.536.000.000	0,21
	Q2	26.862.418.000.000	64.959.585.000.000	0,41
	Q3	41.279.123.000.000	73.512.792.000.000	0,56
	Q4	57.731.998.000.000	78.092.789.000.000	0,74
2014	Q1	16.365.578.000.000	81.356.290.000.000	0,20
	Q2	34.066.065.000.000	86.252.347.000.000	0,39
	Q3	50.393.490.000.000	86.194.995.000.000	0,58
	Q4	63.594.452.000.000	85.938.885.000.000	0,74
2015	Q1	15.021.122.000.000	88.561.657.000.000	0,17
	Q2	32.634.705.000.000	91.391.856.000.000	0,36
	Q3	47.564.001.000.000	90.868.842.000.000	0,52

Tahun	Quartal	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turnover (TATO)
	Q4	64.061.947.000.000	91.831.526.000.000	
2016	Q1	16.515.754.000.000	92.360.813.000.000	0,18
	Q2	34.084.083.000.000	92.941.495.000.000	0,37
	Q3	49.865.934.000.000	92.429.827.000.000	0,54
	Q4	66.750.317.000.000	82.174.515.000.000	0,81
2017	Q1	17.834.867.000.000	84.697.492.000.000	0,21
	Q2	35.651.851.000.000	89.777.796.000.000	0,40
	Q3	53.120.225.000.000	88.243.995.000.000	0,60
	Q4	70.186.618.000.000	87.939.488.000.000	0,80
2018	Q1	17.631.161.000.000	92.957.732.000.000	0,19
	Q2	35.999.542.000.000	93.619.499.000.000	0,38
	Q3	54.742.187.000.000	95.989.207.000.000	0,57
	Q4	73.394.728.000.000	96.537.796.000.000	0,76
2019	Q1	19.169.840.000.000	98.091.381.000.000	0,20
	Q2	38.609.234.000.000	97.367.672.000.000	0,40
	Q3	57.845.448.000.000	97.061.632.000.000	0,60
	Q4	76.592.955.000.000	96.198.559.000.000	0,80
2020	Q1	19.304.795.000.000	102.662.235.000.000	0,19
	Q2	39.384.531.000.000	103.395.472.000.000	0,38
	Q3	58.775.946.000.000	161.531.863.000.000	0,36
	Q4	81.731.469.000.000	163.136.516.000.000	0,50
Rata-Rata				0,48

3. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tahun	Quartal	Laba Bersih (Rp)	Total Aset(Rp)	<i>Return On Assets</i> (ROA) (%)
2011	Q1	1.286.484.000.000	53.585.933.000.000	2,40%
	Q2	2.552.089.000.000	52.544.013.000.000	4,86%
	Q3	3.723.567.000.000	53.055.095.000.000	7,02%
	Q4	4.891.673.000.000	53.585.933.000.000	9,13%
2012	Q1	1.286.484.000.000	56.095.140.000.000	2,29%

Tahun	Quartal	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Return On Assets (ROA) (%)
	Q2	2.526.132.000.000	56.784.109.000.000	4,45%
	Q3	3.804.976.000.000	57.115.131.000.000	6,66%
	Q4	4.779.446.000.000	59.324.207.000.000	8,06%
2013	Q1	946.116.000.000	60.553.536.000.000	1,56%
	Q2	2.067.726.000.000	64.959.585.000.000	3,18%
	Q3	2.469.250.000.000	73.512.792.000.000	3,36%
	Q4	3.416.635.000.000	78.092.789.000.000	4,38%
2014	Q1	1.750.734.000.000	81.356.290.000.000	2,15%
	Q2	2.985.399.000.000	86.252.347.000.000	3,46%
	Q3	3.979.051.000.000	86.194.995.000.000	4,62%
	Q4	5.146.323.000.000	85.938.885.000.000	5,99%
2015	Q1	985.979.000.000	88.561.657.000.000	1,11%
	Q2	2.120.889.000.000	91.391.856.000.000	2,32%
	Q3	2.107.505.000.000	90.868.842.000.000	2,32%
	Q4	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000	4,04%
2016	Q1	1.363.230.000.000	92.360.813.000.000	1,48%
	Q2	2.757.314.000.000	92.941.495.000.000	2,97%
	Q3	4.099.756.000.000	92.429.827.000.000	4,44%
	Q4	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	6,41%
2017	Q1	1.762.082.000.000	84.697.492.000.000	2,08%
	Q2	3.074.704.000.000	89.777.796.000.000	3,42%
	Q3	4.315.400.000.000	88.243.995.000.000	4,89%
	Q4	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	5,85%
2018	Q1	1.456.706.000.000	92.957.732.000.000	1,57%
	Q2	2.433.723.000.000	93.619.499.000.000	2,60%
	Q3	3.580.090.000.000	95.989.207.000.000	3,73%
	Q4	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	5,14%
2019	Q1	1.634.302.000.000	98.091.381.000.000	1,67%
	Q2	2.936.027.000.000	97.367.672.000.000	3,02%
	Q3	4.195.398.000.000	97.061.632.000.000	4,32%
	Q4	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	6,14%
2020	Q1	1.805.109.000.000	102.662.235.000.000	1,76%
	Q2	3.464.298.000.000	103.395.472.000.000	3,35%
	Q3	4.729.034.000.000	161.531.863.000.000	2,93%
	Q4	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	5,36%
Rata-Rata				3,91%

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	106,63	209,96	157,6940	27,25908
TATO	40	,17	,85	,4765	,21816
ROA	40	1,11	9,13	3,9123	1,92651
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

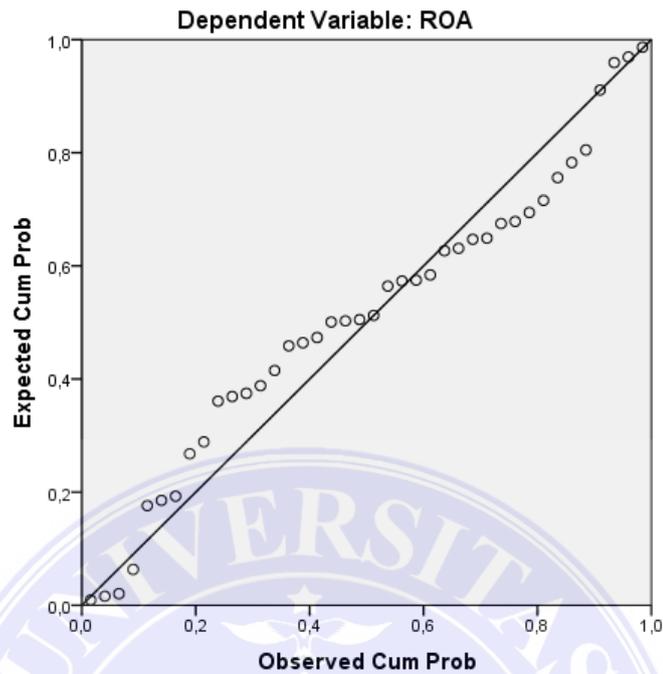
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,81199462
Most Extreme Differences	
Absolute	,132
Positive	,104
Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z	,837
Asymp. Sig. (2-tailed)	,485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



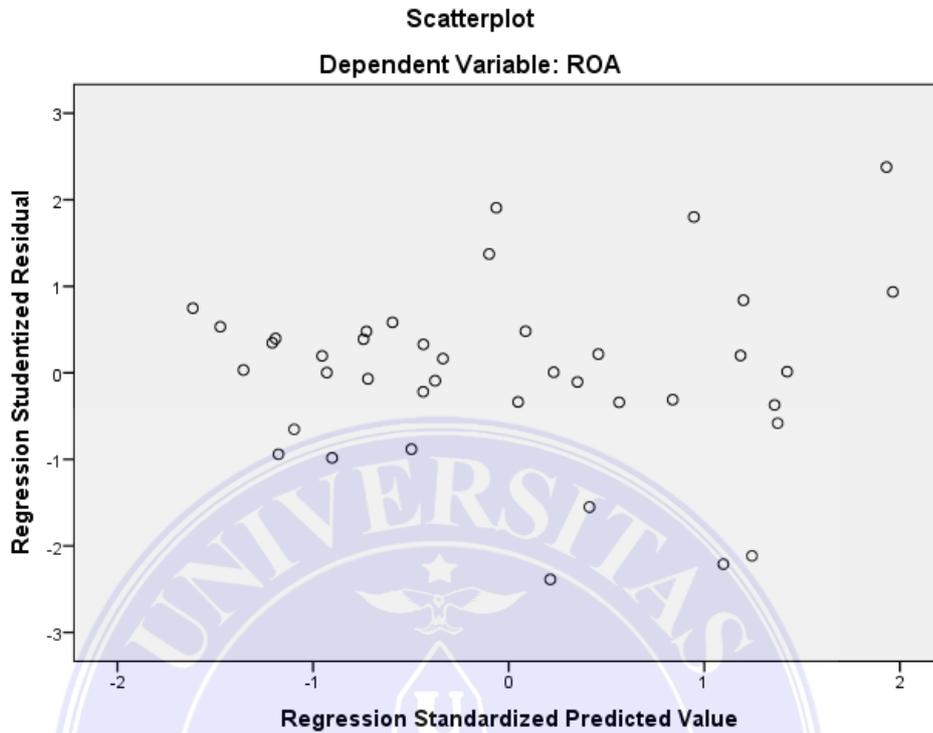
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,049	,829		-2,472	,018		
CR	,014	,005	,203	2,933	,006	,999	1,001
TATO	7,755	,612	,878	12,668	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokelaras

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,972 ^a	,944	,941	,15334	2,047

Lampiran 4

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,049	,829		-2,472	,018
	CR	,014	,005	,203	2,933	,006
	TATO	7,755	,612	,878	12,668	,000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,049	,829		-2,472	,018
	CR	,014	,005	,203	2,933	,006
	TATO	7,755	,612	,878	12,668	,000

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,031	2	59,516	85,637	,000 ^b
	Residual	25,714	37	,695		
	Total	144,745	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

3. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 ^a	,822	,813	,83365

a. Predictors: (Constant), TATO, CR